

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKTIF DENGAN
TIDAK AKTIF BERORGANISASI ANGKATAN 2016 DAN 2017
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
IRWANTO
NIM 322015022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
AGUSTUS 2019**

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKTIF DENGAN
TIDAK AKTIF BERORGANISASI ANGKATAN 2016 DAN 2017
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

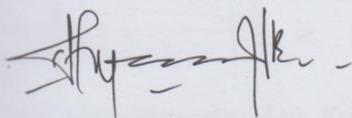
**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh
Irwanto
NIM 322015022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Agustus 2019**

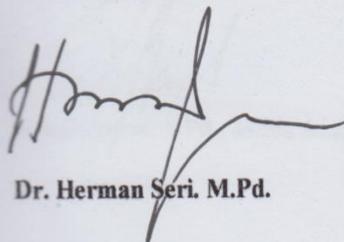
Skripsi Oleh Irwanto telah di periksa dan setuju untuk diuji

**Palembang, Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Rytha Petrossky, M.Si.

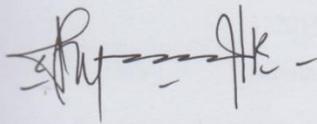
**Palembang, Agustus 2019
Pembimbing II,**



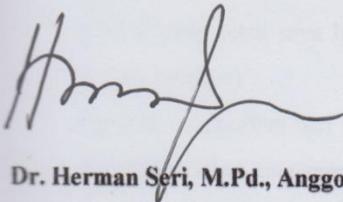
Dr. Herman Seri, M.Pd.

Skripsi oleh Irwanto ini telah dipertahankan di depan penguji *pada tanggal Agustus 2019*

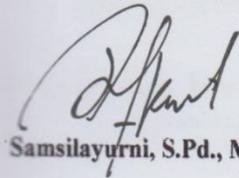
Dewan Penguji



Dra. Rytha Petrossky, M.Si., Ketua

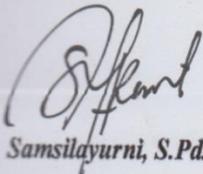


Dr. Herman Seri, M.Pd., Anggota



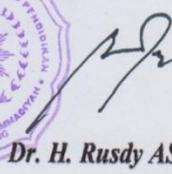
Samsilayurni, S.Pd., M.Si., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,



Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwanto
NIM : 322015022
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,




Irwanto

ABTRAK

Irwanto. 2019. *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif Dengan Tidak Aktif Berorganisasi Angkatan 2016 Dan 2017 Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra, Rytha Petrossky, M.Si. (II) Dr. Herman Seri, M.Pd.

Kata Kunci : Mahasiswa aktif dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi, Prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masih ada mahasiswa yang nilai prestasi belajarnya menurun, apakah hal ini diakibatkan oleh keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan?. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian ini menggunakan desain Ex Post Facto, yaitu metode penelitian merujuk pada perlakuan di mana variabel x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian ini bahwa Uji T diperoleh t hitung (equal variances assumed) adalah 5,791 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh 1,655. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,791 > 1,655$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi Angkatan 2016 dan 2017 FKIP UMP. Dengan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 3,5163 sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah sebesar 3,2625. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Mahasiswa tersebut menuturkan bahwa ia lebih percaya diri dan lebih berani ketika memberikan pendapat saat forum diskusi. Ia juga mengakui banyak manfaat dalam mengikuti organisasi mahasiswa, salah satunya dapat melatih jiwa kepemimpinan dan banyak jaringan atau teman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul, *“Perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang*

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Pendidikan Progam Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universiitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis, pembaca serta dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	10
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Organisasi Mahasiswa	12
1. Pengertian Organisasi	12
2. Unsur-unsur organisasi	13
3. ciri-ciri organisasi.....	14
4. Organisasi Mahasiswa	15
B. Prestasi Belajar	22
1. Pengertian Belajar.....	22
2. Ciri-ciri Belajar	23
3. Prinsip Belajar.....	24
4. Prestasi Belajar	26
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
6. Penilaian Prestasi Belajar.....	32
7. Hasil penelitian terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Instrumen Penelitian	41
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
B. Uji Hipotesis	53
BAB V PEMBAHASAN	56
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN.....	59
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sumber daya manusia pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Pidarta (2011: 26) “pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik”.

Menurut Seri (2013: 2) pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan bagi manusia menjadi lebih baik, lebih berkualitas, mandiri, berbudi pekerti luhur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi .

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan

kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa dibidang akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Menurut peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Menurut Sarwono (dalam Setyowati, 2016: 25) Mahasiswa adalah “setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun”.

Selanjutnya, Dalam PP No. 60 Tahun 1999 (dalam Daulay, 2011: 5) dijelaskan tentang mahasiswa sebagai berikut: Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu, baik negeri maupun swasta. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak secara cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik atau orang-orang yang resmi terdaftar di perguruan tinggi baik negeri,

swasta dengan batas usia sekitar 18-30 tahun yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

Status sebagai mahasiswa merupakan impian setiap orang, setelah lulus dari bangku sekolah. Tidak sedikit yang bercita-cita meneruskan ke jenjang perguruan tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, tetapi terkadang ada yang kandas ditengah jalan, karena keterbatasan biaya atau tidak lulus seleksi masuk perguruan tinggi maupun beragam faktor penyebab lainnya.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidang akademik, tetapi juga aktif dalam bidang non akademik untuk mengembangkan soft skillsnya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih. Implementasi dalam bidang akademik diperoleh dari proses belajar dan mengajar dalam perkuliahan, sedangkan dalam bidang non akademik diperoleh dari proses kegiatan organisasi mahasiswa yang dapat menampung aspirasi mahasiswa sebagai media mengasah bakat dan minatnya sebagai pendamping keterampilan dalam kesuksesan hidup.

Belajar dengan rajin dan tekun menjadi konsekuensi yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Padatnya jadwal kuliah, bukan menjadi alasan untuk membatasi suatu kegiatan. Banyak hal yang akan terbuang sia-sia kalau hanya berprinsip 3K (kuliah, kantin dan kos). Disela-sela rutinitas perkuliahan harusnya bisa dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kampus, seperti berorganisasi kemahasiswaan.

Menurut UU No.12 Tahun 2012 Pasal 77 Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi yaitu:

Organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi intra perguruan tinggi yang memiliki fungsi (a) mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, (b) mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, (c) memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa, dan (d) mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Di Universitas Muhammadiyah Palembang mempunyai berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang dapat di jadikan wadah oleh para mahasiswa untuk mengembangkan bakat serta minatnya. Adapun organisasi kemahasiswaan yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Palembang adalah organisasi tingkat Universitas, tingkat Fakultas maupun tingkat Jurusan, Abid Djazuli (2017: 9).

Ditingkat Universitas maupun Fakultas ada beberapa organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh para mahasiswa, seperti antara lain Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Pada organisasi unit kegiatan mahasiswa (UKM) terdapat beberapa macam bagian yang bergerak sesuai dengan ranah dan tujuannya masing-masing setiap organisasi mahasiswa. Adapun unit kegiatan mahasiswa (UKM) antara lain sebagai berikut: a). UKM Resimen Mahasiswa, b). UKM Pramuka, c). UKM Tapak Suci, d). UKM lembaga pers mahasiswa, e). UKM Seni Dan Budaya, F). UKM Palembang Merah Indonesia dan lain-lain. Selain itu pada tingkat jurusan ada himpunan mahasiswa program studi (HMPS) dan forum alumni.

Organisasi mahasiswa diharapkan dapat mewadai aspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan kualitasnya baik ditingkat jurusan, fakultas maupun tingkat universitasnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 6 program studi antara lain, a). program studi bahasa Indonesia, b). program studi administrasi pendidikan, c). Pstudi matematika, d). Program studi bahasa inggris, e). program studi biologi dan f). program studi sejarah.

Organisasi mahasiswa, sebagai upaya untuk ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Palembang. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti salah satu organisasi mahasiswa yang ada, guna menjadi mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Dengan banyaknya organisasi mahasiswa di perguruan tinggi menimbulkan adanya perbedaan aktivitas mahasiswa berdasarkan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan, yaitu mahasiswa yang aktif dengan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Menurut Meinarta (2014: 4) mahasiswa yang aktif berorganisasi adalah mahasiswa yang tidak hanya mengikuti kegiatan perkuliahan tetapi juga meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi selain mengikuti kegiatan perkuliahan juga mengikti kegiatan organisasi, sehingga memerlukan pembagian waktu yang tepat agar keduanya bisa berjalan secara sinergi.

Selanjutnya, Menurut Zuhad (2008 :37) Mahasiswa aktif dalam organisasi adalah orang-orang yang terdaftar di perguruan tinggi, namun aktif dan menjadi

pendorong pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam organisasi (aktivis) dituntut harus bisa membagi waktu antara kuliah maupun keikutsertaan didalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi merupakan peserta didik (mahasiswa) yang terdapat dalam perguruan tinggi yang tidak hanya aktif dalam kegiatan perkuliahan namun juga aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Mahasiswa aktif dalam organisasi ini dituntut untuk dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi mahasiswa.

Menurut Zuhad (2008:37) “Mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi (non aktivis) adalah mahasiswa/pesera didik yang tidak bekerja aktif dalam melaksanakan suatu kegiatan organisasi kemahasiswaan di dalam kampusnya. Maksudnya adalah mahasiswa tersebut hanya mengikuti kegiatan perkuliahan dan hanya beorientasi pada bidang akademik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan merupakan peserta didik (mahasiswa) dalam perguruan tinggi, tetapi tidak ikut ikutan dalam melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan di kampusnya. Mereka hanya berorientasi pada bidang akademik atau focus terhadap perkuliahan..

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan bisa berprestasi. Salah satu prestasinya yaitu berprestasi dalam memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta prestasi lainnya. Kegiatan-kegiatan dalam organisasi mahasiswa dan terbaginya jam belajar menjadi

suatu tantangan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mencapai prestasi belajar.

Dalam akhir-akhir ini muncul komentar negatif dikalangan mahasiswa. Bahwa organisasi akan menghambat prestasi akademik. Sehingga ada anggapan bahwa organisasi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Ditambah lagi sebagian mahasiswa beranggapan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan akan mengganggu belajar secara maksimal. Karena akan sulit bagi mahasiswa membagi waktu dan tenaga, sehingga menyebabkan nilai prestasi belajarnya menjadi menurun.

Hal ini dibuktikan peneliti pada saat melakukan observasi dengan wawancara. Sebagian prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi menurun. Penurunan prestasi belajar mahasiswa seperti IPK 3,55 menjadi 3,51, IPK 3,40 menjadi 3,35 dan IPK 3,54 menjadi 3,50 yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bahwa masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut, sebagian mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, prestasi belajarnya menurun atau tidak dapat meraih prestasi cumlaude. Mungkin hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara waktu belajar dengan kegiatan berorganisasi.

Dari uraian diatas, masih terdapat permasalahan yang dialami oleh sebagian mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Apakah hal tersebut disebabkan oleh aktifnya mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang ada di

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Hal ini sangat menarik perhatian saya untuk meneliti keterkaitan antara mahasiswa yang aktif berorganisasi kemahasiswaan dan prestasi belajar mahasiswa. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif dengan Tidak Aktif Berorganisasi Angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di uraikan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang”.

D. Manfaat Penelitian

1 . Bagi mahasiswa

Untuk bahan pertimbangan bahwa ternyata organisasi kemahasiswaan mempunyai dampak yang baik bagi perkembangan mahasiswa baik didalam maupun diluar kelas (khususnya berdampak baik bagi prestasi belajar).

2 . Bagi intansi atau Pendidikan

Sebagai masukan adanya keterkaitan yang baik antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa.

3 . Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pada mahasiswa FKIP UM-Palembang, Angkatan 2016 dan 2017

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat semestara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, Arikunto (2013:110). Oleh karena itu yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif dengan Tidak Aktif Berorganisasi Angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ho : Tidak Ada Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif dengan Tidak Aktif Berorganisasi Angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti, Arikunto (2010:104). Berdasarkan anggapan tersebut peneliti mengemukakan anggapan dasar bahwa:

1. Prestasi belajar mahasiswa sebagian menurun disebabkan oleh keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan serta belum bisa mengatur manajemen waktu.
2. Prestasi belajar mahasiswa meningkat karena mahasiswa tersebut beorientasi pada akademik tidak aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel yang akan di teliti, pembatasan masalah, populasi atau subjek penelitian dan lokasi.

1. Variabel (X1) mahasiswa aktif berorganisasi dan (X2) mahasiswa tidak aktif berorganisasi
2. Variabel (Y) Prestasi Belajar
3. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 372 mahasiswa angkatan 2016 dan 2017.
4. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, yang berlokasi di Jl. Jend A. Yani 13 Ulu Palembang kode Pos 32263 Telp. 510842.

H. Definisi istilah/Operasional

1. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian prestasi belajar dapat dicapai melalui belajar. Semakin giat seseorang belajar maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh prestasi belajar.
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi adalah mahasiswa yang aktif di perkuliahan tetapi juga dapat membagi waktunya untuk mengikuti

organisasi kemahasiswaan.

3. Mahasiswa tidak aktif dalam organisasi mahasiswa merupakan mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan saja dan tidak tergabung dalam organisasi mahasiswa. Mereka menganggap segala sesuatu dapat diukur melalui pencapaian kredit semester dan indeks prestasi kumulatif yang tinggi dan dapat meraih gelar sarjana secepatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmad. (2013). *Psikologi Belajar*. Takarta: PT Rhineka Cipta
- Amir, Taufik. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencan
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apiwie, Pinky Wohing. (2013). *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. UNS: FKIP
- Djazuli, Abid. (2017). *Peraturan Pedoman Lembaga Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- FKIP. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP UMPalembang.
- Hadijaya, Yusup. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial*. Medan : Perdana publishing
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Indriyo, Gitosudarmo. (2014). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Kemendikbut RI. No 155 Tahun 1998. *Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi*, Tersedia pada http://hukum.unsrat.ac.id/men./mendikbud_155_1998.htm (diakses pada tanggal 11 maret 2019)
- Manullang. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press
- Meinarta, Wayan Okta dkk. 2014. *Studi Komperatif Prestasi belajar Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Berorganisasi Kemahasiswaan FEB UNDIKSHA. Education*. Vol 3 No. 1 Hal 7-9. diakses pada tanggal 28 oktober 2018, jam 21.20 WIB
- Muhammad, Thobroni dan Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nana, Sudjana. (2014) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. (2014). *Metode Belajar Dan Kesulitan - Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito
- Paryati, Sudarman. (2014) *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made.(2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- RI. 1990. Peraturan Pemerintah RI No.30 Tahun 1990 *Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*.
- Rudi Hartoyo. (2013). *Pentingnya Organisasi di Kampus Bagi Mahasiswa*. Diakses dari <http://www.rudihartoyo.com/pentingkah-organisasi-di-kampus-bagi-mahasiswa/> pada tanggal 26 oktober 2018 jam 21.44 WIB.
- Seri, Herman. (2013). *Buku ajar mata kuliah landasan kependidikan*. FKIP – UMP
- Setyowati, D. (2016). *Perbedaan Partasi Belajar Mahasiswa Aktif Berorganisasi dengan tidak Aktif Berorganisasi pada Program Studi Pendidikan Akutansi FKIP UNS*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Silviana, Sukirman (2012). *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Slamento. (2013). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Sumarni, 2017. *Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang* : FKIP Program Studi Administrasi Pendidikan
- Sudjana, (2010). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta

- Sulaiman, Ahmad. (2017). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (hima adp) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNY*. Skripsi. FE-UNY
- The Liang Gie. (2012) *Cara belajar yang efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 77 *Tentang Pendidikan Tinggi*, Tersedia pada http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UUU0122013f_Full.pdf (diakses pada 13 November 2018)
- Yunindra Widyatmoko. 2014. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasidan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY*. Skripsi. FE-UNY
- Zuhad, Haris Abdul. (2008) *Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Aktivistis Dan Nonaktivis Program S 1 Angkatan 2004 di IAIN Wali Songo Semarang*. Fakultas Tarbiyah